

Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan

Azulaidin¹

¹Universitas Amir Hamzah Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 17, 2025

Revised January 19, 2025

Accepted January 29, 2025

Available online 31 January, 2025

Kata Kunci:

Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja,
Tingkat Pendidikan Dan
Pengeluaran Pemerintah

Keywords

Economic Growth, Workforce, Education
Level and Government Spending



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan
Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan. Hipotesis yang diajukan adalah jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 21 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan, hasil regresi antara variabel dependent dengan variabel independent adalah $R\text{-Square} = 0,979$ dan F statistik = 93,880 sehingga secara bersama-sama variabel tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how much influence the number of workers, education level and government spending have on economic growth in the city of Medan. The hypothesis proposed is that the number of workers, education level and government spending have a positive and significant effect on economic growth in the city of Medan. The type of data used in this study is secondary data. The data is then processed using SPSS 21 with the multiple linear regression analysis method. The results of the study indicate that the number of workers, education level and government spending have a positive effect on economic growth in the city of Medan, the regression results between the dependent variable and the independent variable are $R\text{-Square} = 0.979$ and F statistic = 93.880 so that together the variables of workers, education level and government spending have a positive effect on economic growth in the city of Medan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah suatu negara dalam jangka panjang. Prestasi pertumbuhan ekonomi diukur dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya dalam kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan meningkat disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi kerap kali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya. Tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu negara tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa. Peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu target pembangunan ekonomi baik ditingkat nasional maupun daerah. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah produksi barang dan jasa pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Jika kenaikan produksi barang dan jasa pada tahun tertentu lebih tinggi dari tahun sebelumnya maka terjadi kenaikan pertumbuhan, sebaliknya jika terjadi penurunan produksi barang dan jasa dari tahun sebelumnya maka terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi ditingkat nasional adalah Produk Domestik Bruto

(PDB), sedangkan untuk tingkat daerah digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kemajuan perekonomian yang dicapai kota Makassar dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya nilai produk domestik yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Kenaikan nilai nominal PDRB atas dasar harga yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir di pengaruhi oleh adanya kenaikan produksi barang dan jasa dan juga kenaikan harga. Salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia yang ada disuatu wilayah. Pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor positif dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan meningkatkan luasnya pasar domestik. Pada dasarnya penduduk dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produk. Namun akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode keperiode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang akan digunakan juga makin berkembang. Di samping itu, tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka. Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana misalnya melalui pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan kegiatan ekonomi. Perubahan dalam kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, perkembangan kemahiran tenaga kerja, perbaikan teknologi dan kenaikan dalam taraf kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi hanya berlaku apabila pendapatan perkapita mengalami kenaikan secara berkepanjangan. Pembangunan ekonomi daerah menurut Arsyad (2015) adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, indikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 21 dengan metode analisis regresi linear berganda. regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan ekonomi
 β_0 = Nilai konstanta
 X_1 = Tenaga kerja
 X_2 = Tingkat pendidikan
 X_3 = Pengeluaran pemerintah
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Nilai koefisien regresi
 ϵ = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,698 artinya jika jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah nilainya berada pada titik 0, maka nilai pertumbuhan ekonomi akan berada pada level 1,698.

- b) Koefisien regresi variabel jumlah tenaga kerja (X1) yaitu sebesar 0,105 artinya bahwa setiap peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan meningkat sebesar 0,105 satuan, ceteris paribus.
- c) Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X2) yaitu sebesar 0,734 artinya bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan meningkat sebesar 0,734 satuan, ceteris paribus.
- d) Koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah (X3) yaitu sebesar 0,426 artinya bahwa setiap peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan meningkat sebesar 0,426 satuan, ceteris paribus.

SIMPULAN

1. Besarnya nilai *R Square* (R^2) adalah 0,979 atau 97,9%. Artinya besarnya pengaruh variabel independent yaitu jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap variabel dependent yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 97,9%. Sedangkan sisanya sebesar 2,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jumlah tenaga kerja memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,274 < 2,446$ yang artinya H_0 ditolak atau secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.
2. Tingkat pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,476 > 2,446$ yang artinya H_0 diterima atau secara parsial ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,431 > 2,446$ yang artinya H_0 diterima atau secara parsial ada pengaruh signifikan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.
3. Faktor yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan adalah tingkat pendidikan karena nilai koefisien regresinya lebih besar yaitu 0,734 dibandingkan dengan nilai koefisien regresi variabel independent lainnya.

REFERENSI

- Arsyad, Lincolin. 2015. Ekonomi pembangunan. Edisikelima: UPP STIE YKPN Yogyakarta
- Dumairy, 2006. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan: UUP AMP YKPN Yogyakarta.
- Mankiw, N.Gregory. 2003. Teori Makro Ekonomi.Ed.5, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mangkoesbroto, gurithno. 2002. Ekonomi publik. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R& D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, sadono. 2000. Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru: Raja Grafinda Pustaka.
- Sukirno, Sadono ,2011. Teori pengantar makroekonomi. Edisi ketiga :Penerbit P.T. Raja Grafindo Persada.